

Nomor Register																	
Fakultas		Ps/Bagian		Publikasi		Penulis		Th. Publikasi		Sumber		Sumber Dana		No. Urut Publikasi			
0	1	0	1	1	4	0	1	0	0	1	1	0	3	0	4	4	8

LAPORAN PENELITIAN

**ANALISIS KONTRIBUSI BANTUAN
LUAR NEGERI TERHADAP INVESTASI
PEMERINTAH DI INDONESIA**

2. Lokasi Penelitian : INDONESIA

3. Penulis

a. Nama Lengkap : Dra. ZUNDAH, MSi

b. NIP : 132 002 545

c. Golongan : III/B

d. Jabatan : Lektor

e. Unit Kerja : Fakultas



4. Jangka Waktu : 3 Bulan

5. Biaya yang diperlukan : Rp3.000.000,-

6. Sumber Dana : Dana Rutin

Oleh :

Dra. ZUNDAH, MSi.

Nip. 132 002 545

Dra. Puji Partono MBA

NIP. 130720011

Penelitian ini diajukan untuk dibiayai Dana Rutin UNSRI

LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA 2000

**ANALISA KONTRIBUSI BANTUAN
LUAR NEGERI TERHADAP INVESTASI PEMERINTAH
DI INDONESIA**

**BAB I
PENDAHULUAN**

I.1 LATAR BELAKANG

Salah satu agenda perekonomian Indonesia yang sangat penting untuk dikaji dan dicarikan alternatif solusinya adalah masalah keenagakerjaan. Jumlah tenaga kerja yang memasuki pasar tenaga kerja terus bertambah. Hal ini akibat dari pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi pada masa sebelumnya. Besarnya tenaga kerja yang masuk pasar kerja tersebut ditambah lagi jumlah tenaga kerja yang belum tertampung dalam dunia kerja pada masa sebelumnya. Akhirnya terjadilah angka pengangguran yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

Fenomena seperti tersebut di atas, sudah mengagenda sejak awal – awal pembangunan. Pemerintah dituntut untuk memeluas lapangan pekerjaan dan menyediakan instruktur lainnya sebagai pemacu pertumbuhan investasi sektor swasta. Secara umum ini dapat diartikan sebagai peningkatan secara berkesinambungan.

Secara definisi, pembangunan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Hal tersebut dapat diartikan dalam cakupan ekonomi. Kalau ekonomi yang menjadi ukuran, maka banyak indikator baik variabel makro maupun variabel mikro, yang mencerminkan

kemakmuran suatu bangsa. Diantara indikator tersebut adalah pertumbuhan ekonomi yang dihitung dari angka Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun tertentu.

Naik turunnya laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto atau PDB sangat ditentukan oleh fluktuasi oleh komponen – komponen yang ada dalam perhitungan PDB tersebut. Apabila dilihat dari Pendekatan Pengeluaran (Expenditure Approach) misalnya, maka secara kasar PDB dapat diperoleh dari penjumlahan ; Pengeluaran Konsumsi Perseorangan dan Rumah Tangga (Personal Consumption Expenditure), Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (Government Purchase of Goods and Service), Investasi Domestik Bruto (Gross Domestic Investment) serta selisih nilai ekspor/impor.

Investasi pemerintah merupakan diantara komponen yang turut mempengaruhi laju pertumbuhan PDB. Pada era tahun 1970 – an hingga awal tahun 1980 – an, dalam kurun waktu tersebut bangsa Indonesia mendapatkan limpahan rizeki minyak. Pada saat itu minyak merupakan komoditan andalan dan di lain pihak sektor swasta belum begitu berperan dalam membiayai dan melakukan investasi.

Disaat – saat harga minyak mulai turun dan tidak menentu kebutuhan akan dana pembangunan akan semakin membesar sejalan dengan tuntutan pembangunan itu sendiri. Peningkatan dana yang dibutuhkan tidak hanya berupa mata uang rupiah tetapi juga mata uang asing dalam hal ini adalah Dollar Amerika Serikat. Besarnya permintaan devisa itu, tentu erat kaitannya dengan industri dan teknologi yang kandungan impornya relatif tinggi, sehingga kegiatan ekonomi untuk memacu

pertumbuhan PDB yang secara simultan akan meningkatkan pula permintaan devisa untuk membiayai impor.

Berawal dari sinilah, kendatipun tidak sepenuhnya bangsa Indonesia meminta bantuan luar negeri secara terus – menerus dengan jumlah yang relatif membesar. Meskipun pengambilan kebijakan menyadari bahwa konsekuensi dari bantuan tersebut adalah berupa pembayaran bunga dan cicilan pada masa – masa mendatang, tetapi kondisinya menuntut demikian.

Apabila ingin diasumsikan maka sumber pembiayaan pembangunan di Indonesia bagiakan orang bergantung dengan pegangan "*Bantuan Luar Negeri*" dan berpijak pada "*Ekspor Migas*". Tangannya akan semakin kuat mencengkram dikala tempat berpijak secara relatif menurun atau berkurang. Kurang lebih demikianlah investasi pemerintah yang tercermin dari item pengeluaran pembangunan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dilihat dari sisi positif, *kecendrungan itu dapat dipahami karena ingin meningkatkan nilai PDB yang ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi yang tinggi.*

I.2 RUMUSAN MASALAH

Pembatasan terhadap bantuan luar negeri dan keterkaitannya dengan investasi pemerintah sangat relevan untuk digali. Namun secara khusus penelitian ini akan membahas beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1). Bagaimanakah perkembangan bantuan luar negeri di Indonesia ?

BAB II

PERKEMBANGAN DAN FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN BANTUAN LUAR NEGERI

Dalam bab kedua ini akan dibagi menjadi dua sub bab utama, yaitu perkembangan dan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan bantuan luar negeri. Sub bab pertama akan menguraikan perkembangan *Bantuan Proyek* maupun jenis *Bantuan Program*. Sedangkan sub bab kedua, akan difokuskan pada faktor Internal dan Faktor Eksternal.

Inti dari semua bahasannya, setidaknya ingin menunjukkan bahwa, bantuan luar negeri telah berkembang menjadi semakin *Permanen* dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Bahkan disinyalir bahwa bantuan luar negeri tersebut telah menjadi semacam *Jebakan Hutang (Debt Trap)*. Ada banyak faktor yang menyebabkan kenapa bangsa Indonesia tergantung dengan komponen bantuan luar negeri. Secara lebih lengkap hal ini akan dibahas pada sub bab kedua.

II.1 PERKEMBANGAN BANTUAN LUAR NEGERI

Pertumbuhan ekonomi dalam trilogi pembangunan nampaknya lebih banyak mendapatkan perhatian dibandingkan dengan dua unsur dari trilogi pembangunan lainnya yakni Stabilitas an Pemerataan. Namun istilah pertumbuhan tidak bisa disamakan dengan pengertian pembangunan. Laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi

BAB III
ANALISIS KONTRIBUSI BANTUAN LUAR NEGERI
TERHADAP INVESTASI PEMERINTAH

Memasuki era pembangunan, sejak tahun 1969 dalam format pembangunan lima tahun (PELITA), bangsa Indonesia bertekad untuk meningkatkan kemakmuran rakyatnya. Ditinjau dari sudut pandang ekonomi, diantara syarat penting agar pembangunan dapat berjalan dengan baik adalah tersediannya sumber pembiayaan investasi secara berkesinambungan. Kalau tidak demikian, maka pembangunan dan cita – cita luhur bangsa Indonesia sulit tercapai.

Sumber pembiayaan investasi pemerintah dapat diperoleh melalui pembiayaan internal maupun eksternal. Pembiayaan internal yang dimaksud adalah berupa tabungan pemerintah, sedangkan pembiayaan eksternal dapat berupa bantuan luar negeri.

Namun itu juga sangat tergantung dengan kebijakan anggaran pemerintah bagaimana pola dan komposisi antara dua sumber pembiayaan tersebut. Realitasnya, investasi pemerintah Indonesia yang dalam APBN dikategorikan sebagai pengeluaran pembangunan tersebut tidak pernah dari bantuan luar negeri. Bantuan luar negeri selalu memberikan peran yang cukup berarti dalam anggaran pembangunan Indonesia. Sehingga banyak kalangan yang kembali mempertanyakan posisi bantuan luar negeri sebagai pelengkap dalam total investasi pemerintah. Ini disebabkan, karena batasan pelengkap tersebut tidak jelas. Selain itu, secara kumulatif

DAFTAR PUSTAKA

- A.B. ROSITA, "Hutang Luar Negeri dan Debt Service Ratio Indonesia". Bussines News, Jakarta, 5471-18-10-1993.
- Djamin, Zulkarnain, "Dampak Globalisasi Terhadap Ekonomi Indonesia dan Perdagangan Luar Negeri". PUI, Jakrta, 1994.
- F., Thomas Dernburg, "Makro Ekonomi : Konsep, Teori dan Kebijakan", Guritno, "Ekonomi Publik". BPFE, Yogyakarta, 1993.
- Mangkoesebroto, Guritno, "Ekonomi Publik". BPFE, Yogyakarta, 1993.
- Napirin, "Ekonomi Moneter". BPFE, Yogyakarta, 1987.
- R., Soedino, "Ekonomi Makro : Pengantar Analisa pendapatan Nasional". Liberty, Yogyakarta, 1979.
- Sukirno, Sadono, "Ekonomi Pembanguna : Proses, Masalah dan Besar Kebijakan". LPFE-UI, Jakarta, 1985.
- T.W. Suseno Hg., "Indikator Ekonomi : Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia". Kanisius, Yogyakarta, 1990.
- Winoto, Ali, "Hutang Luar Negeri dan Ketergantungan Negara - negara Berkembang". Ekonomica, LPFE-UI, 1984.